

2nd WEEK**September 2019**❖ **MAKRO**

- Mantan kepala Bank Sentral Eropa (ECB) Jean-Claude Trichet mengutuk serangan terhadap bank sentral setelah Presiden saat ini Mario Draghi menghadapi reaksi keras atas paket stimulus utama yang diumumkan Kamis. Satu surat kabar tabloid Jerman pada hari Jumat menampilkan gambar Draghi ketika Count Dracula "menghisap 'penabung' uang jauhnya, sementara Gubernur Bank Nasional Austria baru Robert Holzmann menyatakan keprihatinan publik atas umur panjang kebijakan Draghi dalam sebuah wawancara dengan Bloomberg TV. Presiden Donald Trump juga mengikuti Twitter setelah pengumuman ECB, yang mencakup 20 miliar euro dalam pembelian aset bersih per bulan untuk jangka waktu tidak terbatas dan pemotongan suku bunga setoran 10 basis poin, untuk menuduh ECB mendepresiasi euro dengan ketukan -pada efek merugikan ekspor AS. "Bank sentral, sayangnya, sudah sejak periode waktu yang cukup lama kurang lebih satu-satunya permainan di kota. Sangat tidak adil untuk menyerang mereka, menurut saya, "kata Trichet kepada CNBC" Squawk Box Europe "pada hari Jumat, menyebut tanggapan oleh beberapa surat kabar" benar-benar tidak dapat diterima. "" Ini tidak sama di AS, karena di Amerika Serikat, itu adalah kepala cabang eksekutif sendiri yang memulai beberapa serangan, bahkan serangan pribadi. Tentu tidak demikian halnya di Eropa, tidak ada hal seperti itu di tingkat kepala pemerintahan atau kepala negara, ”tambahnya.
- Ketegangan perdagangan membebani pertumbuhan di seluruh dunia, tetapi Dana Moneter Internasional "jauh" dari perkiraan resesi global, seorang pejabat IMF mengatakan kepada Reuters pada hari Jumat, ketika dana tersebut bersiap untuk merilis prospek ekonomi baru bulan depan. IMF pada hari Kamis mengatakan tarif yang diberlakukan atau diancam oleh Amerika Serikat dan Cina dapat mencukur 0,8% dari output ekonomi global pada tahun 2020 dan memicu kerugian di tahun-tahun mendatang. "Ketegangan perdagangan membebani pertumbuhan. Tapi kami benar-

benar tidak melihat resesi di garis dasar saat ini. Saya pikir kita jauh dari itu, "kata pejabat IMF, yang akrab dengan persiapan pandangan tersebut. "Sementara aktivitas manufaktur lemah, kami juga melihat ketahanan di sektor jasa dan kepercayaan konsumen terus meningkat. Pertanyaannya adalah berapa lama ketahanan itu bisa bertahan, dan kami memantau dengan cermat semua indikator, "kata pejabat itu, yang tidak berwenang berbicara di depan umum. IMF mengeluarkan prospek ekonomi dua kali setahun bertepatan dengan pertemuan musim semi dan musim gugur, memperkirakan produk domestik bruto global untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya.

- Ulasan:

Masalah upaya politisasi bank sentral telah diperkuat akhir-akhir ini, dengan Trump berulang kali mengejar Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell. Pemerintah di Italia, India, Turki dan Argentina juga telah bergerak untuk meningkatkan pengaruh mereka terhadap pembuat kebijakan moneter.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) mencatat utang luar negeri Indonesia Juli 2019 sebesar US\$ 395,3 miliar. Angka ini tumbuh 10,3% year on year (yoy) meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 9,9% (yoy). Keterangan resmi BI menyebutkan peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh transaksi penarikan neto ULN dan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS sehingga utang dalam Rupiah tercatat lebih tinggi dalam denominasi dolar AS. Total ULN ini terdiri dari utang pemerintah dan bank sentral sebesar US\$ 197,5 miliar, serta utang swasta (termasuk BUMN) sebesar US\$ 197,8 miliar."Pertumbuhan ULN yang meningkat tersebut bersumber dari ULN pemerintah dan swasta. Pertumbuhan ULN pemerintah meningkat sejalan dengan persepsi positif investor asing terhadap kondisi perekonomian Indonesia," tulis keterangan resmi BI dikutip Senin, (16/9/2019). Untuk ULN Pemerintah di bulan Juli 2019 tumbuh 9,7% (yoy) menjadi sebesar US\$ 194,5 miliar, lebih tinggi dari pertumbuhan bulan sebelumnya 9,1% (yoy). Peningkatan tersebut

didorong oleh arus masuk modal asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik yang tetap tinggi di tengah dinamika global yang kurang kondusif. Hal ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap perekonomian domestik, didukung oleh imbal hasil investasi portofolio di aset keuangan domestik yang menarik.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan provinsi Jawa Tengah (Jateng) sebagai pilot project Gerakan Indonesia Menabung. Program ini menasar siswa SMP menabung setiap hari Senin. Ketua OJK Wimboh Santoso bertemu dengan Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo membahas hal tersebut sekaligus melakukan tanda tangan kerja sama dengan dengan sejumlah bank baik negeri maupun swasta. Wimboh mengatakan Presiden Jokowi menurut Wimboh menginginkan harus ada gebrakan di bidang ekonomi. Gerakan Menabung Nasional ini oleh OJK dijadikan sebagai jurus untuk membantu pertumbuhan ekonomi nasional. "Kami putuskan Jawa Tengah sebagai pilot project Gerakan Menabung Nasional. Karena Jawa Tengah ini potensinya paling besar di tanah air. Pertumbuhan ekonominya, SDM nya, pertanian, kelautan dan lainnya," kata Wimboh, Jumat (13/9/2019).Praktiknya nanti para siswa akan menabung hari Senin dan bendahara kelas akan menjadi semacam teller dan dibekali dengan alat dari bank. Sore harinya pihak bank akan mengambil uang tersebut. Ulasan:

Pengelolaan ULN pemerintah diprioritaskan untuk membiayai pembangunan, dengan porsi terbesar pada beberapa sektor produktif yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di antaranya sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (19%) dari total ULN Pemerintah), sektor konstruksi (16,4%), sektor jasa pendidikan (16%), sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (15,2%), serta sektor jasa keuangan, dan asuransi (13,9%).

❖ PERBANKAN

- Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI menasar pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Di kantor unit Ba'a Kabupaten Rote Ndao, BRI sudah mengucurkan KUR sebanyak Rp 12,8 miliar per 31 Juli 2019. KUR di Rote Ndao yang merupakan kabupaten terdepan RI karena berada di wilayah paling selatan, diberikan kepada sektor produktif seperti pertanian, kerajinan, peternakan, dan produksi rumah tangga seperti gula aren, gula air dan lainnya. "Di BRI Ba'a per 31 Juli itu kita sudah melayani untuk KUR sebanyak 909 debitur dengan plafon sebesar Rp 12,8 miliar," ungkap Kepala Unit BRI Ba'a Radji Wijayanto belum lama ini. BRI Unit Ba'a melayani KUR Ritel dengan pinjaman maksimal Rp 25 juta yang bisa diakses oleh pelaku UMKM. Dari program ini diharapkan para UMKM bisa mengembangkan bisnisnya dan menjadi lebih bankable yang nantinya bisa naik kelas ke Kupedes di BRI Cabang. Radji mengatakan sejak Desember 2018 hingga Juli 2019 ada peningkatan plafon pinjaman Kupedes dari Rp 25 miliar menjadi Rp 30 miliar. "Sehingga posisi debitur kita UMKM sudah mencapai 504 debitur. Itu jadi dari posisi Desember 470 ke 504. Ada penambahan dari migrasi ada nasabah baru untuk menutupi nasabah-nasabah yang sudah mapan atau yang sudah pindah ke cabang," paparnya.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. mencatat nilai outstanding kartu kredit perseroan sebesar Rp 12,3 triliun per Agustus 2019. Dari total transaksi tersebut, sektor pariwisata menjadi penopang utama. Direktur Retail Banking Donsuwan Simatupang mengatakan transaksi kartu kredit perseroan tumbuh cukup positif, bahkan di atas rata-rata industri, yaitu sebesar 18 persen secara tahunan (year on year/yoy). Transaksi kartu kredit di sektor pariwisata memiliki porsi lebih dari 60 persen per Agustus 2019. Peningkatan tersebut seiring dengan gaya hidup milenial yang paling banyak menghabiskan pengeluaran di sektor pariwisata. Donsuwan memaparkan, tiga pengeluaran milenial paling banyak dihabiskan untuk sektor travelling, kuliner, serta kesehatan dan kecantikan. Sehingga ke depan sektor pariwisata akan menjadi sektor yang diandalkan perseroan. "Penggunaan kartu kredit Mandiri justru paling besar di travelling dan

kuliner. Kenapa Bank Mandiri melihat ini sektor yang menarik, karena spending milenial di Indonesia ada tiga yang terbesar, yaitu traveling, kuliner, kesehatan dan kecantikan," katanya.

Ulasan:

Hal tersebut menjadi indikasi adanya peningkatan kelas dari UMKM penerima Kredit Usaha Rakyat untuk mengembangkan usahanya dengan beralih ke Kredit Usaha Pedesaan. Jadi ,Kredit Usaha Rakyat di samping awalnya disupport di Kredit Usaha rakyat, lalu ada sebagian migrasi ke Kredit Usaha Pedesaan kemudian juga penambahan Kredit Usaha Rakyat baru itu ada peningkatan sampai 20 sampai 30 persen setiap tahun.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.